



SEGERA

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
PARIS

Kepala Perwakilan R.I

DR. Hotmangaradja Pandjaitan
Dubes RI LBBP

BERITA RAHASIA

SIMPANLAH BERITA RAHASIA INI SEBELUM SAUDARA MENINGGALKAN RUANGAN
KELALAIAN SAUDARA BERAKIBAT KERUGIAN BAGI NEGARA

Nomor : R-00022/Paris/150115

Kepada Yth 1. Menteri Luar Negeri

2. Menteri Pariwisata

3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

4. Menteri Perdagangan

5. Kepala BKPM

U.p Yth 1. Dirjen Amercop, Kemlu

2. Dirjen IDP, Kemlu

3. Dirjen Pemasaran Pariwisata, Kemenpar

4. Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kemenpar

5. Dirjen Kebudayaan, Kemendikbud

6. Dirjen PEN, Kemdag

7. Deputi Bidang Promosi Investasi, BPKM

Info Yth : Wamenlu, Sekjen Kemlu

Dari : Dubes RI Paris

3 halaman

Jumlah :
Perihal : Rencana Penyelenggaraan Pekan Budaya Indonesia di Château La Celle de Saint-Cloud, Paris, Mei/Juni 2015

Merujuk perihal pada pokok berita, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka mempersiapkan penyelenggaraan Pekan Budaya Indonesia di Paris, atas permintaan KBRI Paris, pada tanggal 12 Januari 2015 Duta Besar RI didampingi Wakepri, KF Pensosbud, Atdag, Atdik telah melakukan kunjungan ke Château (istana) La Celle de Saint Cloud, aset Kemenlu Prancis yang disediakan sebagai venue penggelaran Pekan Budaya Indonesia 2015. Dubes RI diterima Ketua Yayasan Flag France Renaissance (FFR), Mme. Marie-France Marchand-Baylet (isteri Menlu Prancis Laurent Fabius)

didampingi Sekjen Yayasan FFR dan Duta Besar Hugues Goisbault yang dipercaya Kemenlu Prancis mengelola Château de Saint Cloud.

Catatan :

- Château de Saint Cloud merupakan bangunan bersejarah yang dikelola langsung oleh Kemenlu Prancis dan sering dimanfaatkan untuk kegiatan kebudayaan negara'negara sahabat dan tamu negara Prancis, diantaranya Ratu Inggris (Elisabeth II), Nelson Mandela, Jacqueline Kennedy, Sultan Muhamed V (Maroko). Bangunan Château berdiri sejak abad 16 di atas lahan seluas 27 hektar berlokasi di daerah perbukitan pinggiran Paris yang pernah dimiliki Robert Schuman (mantan PM Prancis) yang akhirnya didonasikan kepada Kemenlu Prancis.
 - Pekan Budaya 2015 merupakan *introduction event* bagi penyelenggaraan Tahun Budaya Indonesia-Prancis tahun 2017 yang telah ditetapkan Pemerintah Prancis.
 - Pekan Budaya 2015 diusulkan pada pertemuan Direktur Institut Prancis di Indonesia (*Institut Français Indonesia-IFI*) dan Ibu Sriyana Natalegawa pada Februari 2014.
2. Hasil pokok pertemuan Dubes RI dan Ketua FFR, sebagai berikut :
- a. FFR dan Kemenlu Prancis menyatakan kesiapannya memfasilitasi penyelenggaraan Pekan Budaya Indonesia di Château La Celle Saint Cloud tanpa biaya sewa venue selama penyelenggaraan Pekan Budaya Indonesia 2015.
 - b. Disamping kegiatan budaya, diusulkan penyelenggaraan *side-events* berupa kegiatan *B-to-B gathering* dibidang perdagangan dan investasi melibatkan CEO perusahaan Prancis. Dalam kaitan ini, Kemenlu juga menyatakan dapat memfasilitasi undangan bagi CEOs, perwakilan negara sahabat di Prancis dan kalangan terbatas pemerintahan, budayawan, akademi, dll.
 - c. Pada tahapan awal, diusulkan beberapa segmen acara/program meliputi :
 - Pameran seni rupa (lukisan/patung/fotografi) ;
 - Malam gala dinner disertai pagelaran seni tari dan konser musik, kuliner Indonesia, peragaan busana ;
 - Pemutaran film Indonesia; diskusi seni film / kesusastraan Indonesia ;
 - Showcase destinasi pariwisata Indonesia ;
 - *B-to-B gathering & exhibition* (dapat digunakan untuk mempromosikan peluang investasi atau memperkenalkan perusahaan Indonesia dan memperkuat jejaring bisnis/sektor swasta kedua negara)
- Catatan : Penggelaran paket acara di Château de Saint Cloud dapat memanfaatkan beberapa ruangan (*indoor*) dan altar / plasa di halaman belakang château.
- d. FFR mengharapkan, pihak Indonesia dapat segera menyusun program dan pihak-pihak yang akan terlibat untuk Pekan Budaya. Disamping itu, disampaikan agar Indonesia dapat menentukan kepastian tanggal, sehubungan dengan persiapan undangan dan promosi ke masyarakat kawasan Paris dan sekitarnya.
- Catatan : Terkait waktu penyelenggaraan, KBRI Paris telah melakukan koordinasi awal dengan Mrs. Brigitte Schars, Biro Kerja sama Luar Negeri/DGE Prancis, Mr. Bertrand Hartingh, Direktur IFI Jakarta, dan diindikasikan waktu pelaksanaannya *back to back* setelah pelaksanaan *Indonesia-France 2nd Joint Working Group on Tourism (JWG)* di kota Saumur, Prancis pada akhir Mei atau awal Juni 2015.

3. Catatan KBRI :

- a. Tawaran bantuan fasilitas venue dan dukungan jasa dari Pemerintah (Kemenlu) Prancis bagi pelaksanaan pagelaran Pekan Budaya Indonesia merupakan *gesture* yang sangat positif yang perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan promosi citra positif Indonesia, khususnya ajang promosi budaya, pariwisata dan peningkatan *people to people contact*. Bangsa Prancis sangat dikenal kecintaannya terhadap aneka ragam budaya, khususnya dari negara sahabat.
- b. Disamping promosi kebudayaan dan pariwisata, Pekan Budaya juga dapat dimanfaatkan untuk penguatan jejaring bisnis Indonesia-Prancis. Karenanya, untuk mensukseskan rencana tersebut, kiranya juga dapat dilibatkan peran serta pihak swasta kedua negara menjadi sponsor bersama.
- c. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan mengingat waktu penyelenggaraan yang sudah mendesak, mohon dukungan Pusat bagi kesuksesan acara dimaksud, khususnya dalam melakukan koordinasi antar instansi / Kementerian terkait serta pelibatan pihak-pihak swasta di Indonesia, khususnya yang memiliki kepentingan di Prancis ataupun sebaliknya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

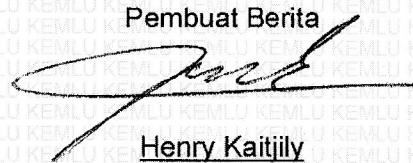
Paris, 15 Januari 2015

Petugas Komunikasi



Ratna Wulandari

Pembuat Berita



Henry Kaitjily
Minister Counsellor